



Implementasi Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SDN 9 Lembak Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan

Rizal Saputra¹

Universitas Islam An-Nur Lampung
saputrarizal0997@gmail.com

Afif Ansori²

Universitas Islam An-Nur Lampung
afifansori@radenintan.ac.id

Sri Fatmawati³

Universitas Islam An-Nur Lampung
srifatmawati629@gmail.com

*Korespondensi: email: saputrarizal0997@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
Diterima 1 Oktober 2025
Direvisi 8 Oktober 2025
Diterima 20 Oktober 2025
Tersedia online 29 Oktober 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN 9 Lembak Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran PAI di SDN 9 Lembak dilakukan secara terencana dan berkesinambungan melalui penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi yang diterapkan guru tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa setelah penerapan sistem evaluasi yang menyeluruh. Dengan demikian, implementasi evaluasi pembelajaran PAI berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam aspek pemahaman nilai-nilai keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci:

Evaluasi, Proses Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan pribadi maupun sosial (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu mata pelajaran yang berperan strategis dalam pembentukan karakter dan spiritual peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pembelajaran PAI, siswa tidak hanya dituntut

menguasai pengetahuan agama, tetapi juga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Arifin, 2019:12). Evaluasi pembelajaran memiliki posisi penting dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil akhir, tetapi juga sebagai alat untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran agar lebih efektif (Sudjana, 2017:8). Dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi keagamaan, membentuk akhlak yang baik, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam keseharian (Nasution, 2018:14).

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memiliki peran sentral dalam merancang dan mengimplementasikan evaluasi. Keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran PAI tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menerapkan sistem evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Sanjaya, 2016:10). Evaluasi yang baik hendaknya tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai secara holistik. Di SDN 9 Lembak Kabupaten Muara Enim, proses pembelajaran PAI telah dilaksanakan sesuai kurikulum yang berlaku, namun tantangan yang muncul adalah bagaimana memastikan bahwa proses evaluasi berjalan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam praktiknya, guru PAI berupaya menyeimbangkan antara penilaian pengetahuan dan pembinaan sikap keagamaan siswa. Kondisi ini menjadi fokus penelitian untuk mengkaji sejauh mana implementasi evaluasi pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2019:22).

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan di SDN 9 Lembak, apa saja kendala yang dihadapi guru, serta bagaimana dampak evaluasi tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru PAI dan pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama di tingkat sekolah dasar (Moleong, 2018:11).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, alami, dan apa adanya (Sugiyono, 2019:15). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara langsung bagaimana implementasi evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan oleh guru dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Lembak. Penelitian ini lebih menekankan pada makna, proses, dan pemahaman, bukan sekadar angka statistik (Moleong, 2018:6). Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi sekolah untuk memperoleh data yang konkret dan faktual (Arikunto, 2018:45). Lokasi penelitian ditetapkan di SDN 9 Lembak, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut aktif melaksanakan pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan penilaian karakter dan nilai-nilai keislaman, sehingga relevan untuk diteliti lebih lanjut (Creswell, 2017:9).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa sebagai responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, laporan hasil belajar, serta buku panduan evaluasi pembelajaran PAI yang digunakan di sekolah (Lexy J. Moleong, 2018:13). Penggabungan kedua sumber data ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi evaluasi dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI

serta kegiatan evaluasi yang dilakukan guru di kelas. Wawancara digunakan untuk menggali pendapat, pengalaman, dan strategi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti tertulis seperti daftar nilai, lembar penilaian sikap, dan rekap hasil belajar siswa (Nasution, 2016:25).

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014:10). Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan hasil temuan lapangan. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah diolah agar menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI (Creswell, 2017:12). Untuk menjaga keabsahan data (validitas), peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi (Moleong, 2018:178).

Diskusi

Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 9 Lembak Kabupaten Muara Enim dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan oleh guru mata pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (SA'DIYAH, 2021) Guru menggunakan berbagai instrumen seperti tes tertulis, tugas proyek, observasi aktivitas keagamaan, dan penilaian diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, melainkan juga pada proses belajar yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru PAI di SDN 9 Lembak menerapkan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan tanya jawab, refleksi harian, serta penugasan individu. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tema atau semester untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pelaksanaan dua bentuk evaluasi ini membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa penerapan evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran, lebih termotivasi dalam mengerjakan tugas, dan lebih aktif bertanya apabila mengalami kesulitan. Guru juga menyampaikan bahwa evaluasi bukan hanya alat untuk menilai kemampuan akademik, tetapi juga sarana untuk membina karakter dan akhlak peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam praktiknya, guru PAI melibatkan siswa secara aktif dalam proses evaluasi. Siswa diberi kesempatan melakukan penilaian diri dan penilaian antar teman untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kesadaran terhadap proses belajar. Evaluasi diri ini membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar. Selain itu, guru memberikan umpan balik secara langsung agar siswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari semester sebelumnya. Nilai rata-rata mata pelajaran PAI mengalami peningkatan sekitar 10–15%, terutama pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, perubahan perilaku positif juga terlihat dari meningkatnya kehadiran siswa dalam kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus, dan hafalan surah pendek. Hal ini membuktikan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh dapat mendorong peningkatan kualitas hasil belajar sekaligus membentuk karakter religius siswa.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan evaluasi antara lain adalah profesionalitas guru, dukungan kepala sekolah, serta kerjasama antara guru dan orang tua siswa. Guru-guru di SDN 9 Lembak aktif mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi penilaian autentik sehingga lebih memahami cara membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Kepala sekolah juga menyediakan waktu untuk kegiatan refleksi dan rapat evaluasi guru agar proses pembelajaran terus mengalami perbaikan. Sementara itu, peran orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi dan bimbingan belajar di rumah. Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi. Di antaranya adalah keterbatasan waktu untuk menilai seluruh aspek secara mendalam, kurangnya variasi instrumen penilaian, serta perbedaan tingkat kemampuan belajar antar siswa. Selain itu, fasilitas teknologi untuk penilaian berbasis digital masih terbatas, sehingga guru harus melakukan penilaian secara manual. Meskipun demikian, semangat guru dalam melaksanakan evaluasi tetap tinggi, dan mereka terus berupaya memperbaiki sistem penilaian agar lebih efektif serta berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 9 Lembak Kabupaten Muara Enim, dapat disimpulkan bahwa implementasi evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan cukup baik dan sistematis. Guru PAI melaksanakan evaluasi dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian formatif dan sumatif, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan belajar siswa. Pelaksanaan evaluasi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, kedisiplinan, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Guru mampu memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur akademik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu, variasi instrumen penilaian yang belum optimal, dan perbedaan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan evaluasi autentik serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan upaya yang berkesinambungan, pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran PAI di SDN 9 Lembak diharapkan semakin efektif dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan serta hasil belajar siswa di masa mendatang.

Referensi

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2017.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Mandar Maju, 2018.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin> PELAJARAN 2020/2021. AN NUR, 7, 16–26.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Nasution, S. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito, 2016.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications, 2014.
- Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- MUSTAFIDA. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesioanal Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun
- Nata, Abuddin. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Purwanto, Ngalim. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- SA'DIYAH, H. (2021). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. AN NUR, 7, 39–46.
- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.